

ABSTRAK

Sari Nofi Yanti. 1168030181. 2021: Peran *Smartphone* Dalam Proses Pembelajaran Dikalangan Siswa (*Penelitian Pada Siswa Jurusan IPS SMA Kifayatul Akhyar Kota Bandung*).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebelum pandemi covid-19, pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung, siswa cenderung menggunakan *smartphone* dalam aktivitas belajar mereka. Tapi, ada juga hambatan siswa menggunakan *smartphone* dalam belajar yakni larangan dari guru, karena *smartphone* dapat memberikan pengaruh negatif seperti mengganggu konsentrasi saat belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam proses belajar siswa SMA Kifayatul Achyar. (2) Faktor apa yang mendorong dan menghambat para siswa SMA Kifayatul Akhyar menggunakan *smartphone* dalam proses belajar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *technological determism* (determinisme teknologi) dari Marshall McLuhan bahwa teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat. Dalam penelitian ini teknologi yang difokuskan ialah *smartphone*, dimana *smartphone* ini dapat mengubah pola pikir dan perilaku penggunanya. *Smartphone* dapat mengubah pola perilaku dan pola pikir menjadi negatif ketika digunakan dalam hal-hal negatif dan sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *smartphone* dalam proses belajar siswa dan faktor yang mendorong dan menghambat siswa menggunakan *smartphone* dalam belajar. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer berupa informan yang terdiri dari sembilan orang siswa dan sumber data sekunder berupa buku-buku. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga alat yaitu observasi non partisipasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan melakukan penarikan kesimpulan maupun verifikasi. Penelitian ini berlokasi di SMA Kifayatul Akhyar Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Kifayatul Achyar menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. Penggunaan *smartphone* dalam belajar bertujuan untuk memudahkan mereka dalam belajar seperti mencari tugas dan materi pelajaran dengan menggunakan fitur *google*. Disamping itu *smartphone* juga cenderung digunakan untuk hal-hal yang tidak berkaitan dalam pembelajaran seperti bermain game. Adapun faktor yang mendorong siswa menggunakan *smartphone* dalam belajar yakni tidak memiliki buku sumber, kurang memahami penjelasan dari guru dan *smartphone* sangat memudahkan mereka dalam mencari tugas. Sedangkan faktor yang menghambat penggunaan *smartphone* yakni faktor ekonomi karna tidak semua masyarakat memiliki pendapatan yang cukup dan ketidaknyamanan menggunakan *smartphone* karena mengganggu konsentrasi dalam belajar.